

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penerapan bermain papan titian untuk meningkatkan kemampuan keseimbangan dilaksanakan secara bertahap berkesinambungan sehingga kegiatan saling terkait antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lainnya. Untuk kegiatan tersebut sangat diperlukan motivasi dan kegiatan yang bervariasi sehingga anak merasa tertarik dan senang untuk bermain.

1. Kondisi objektif kemampuan keseimbangan anak kelompok B di RA Ulul Albab sebelum penerapan bermain papan titian belum optimal terutama dalam melakukan kegiatan yang membutuhkan keseimbangan tubuh seperti berdiri dengan satu kaki, berjalan melewati jembatan gantung, berjalan meniti tali, merayap di jaring laba-laba. Hal ini dikarenakan kinerja guru pada waktu pembelajaran motorik kasar terutama yang berkaitan dengan stimulasi keseimbangan masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang variatif. Selain itu media yang di gunakan sangat terbatas sehingga pembelajaran kurang diminati anak.
2. Penelitian ini menggunakan tiga tahap pengamatan yaitu tahap prasiklus, siklus I, siklus II dan empat tindakan dengan tema tanah Airku dan sub tema Ciri-ciri kehidupan di desa, Alam pedesaan, Berkebun di desa, Keliling Desa. dalam pelaksanaannya anak-anak terlihat senang dan dapat mengikutinya dengan antusias terlihat dari ketangkasan kaki ketika berjalan di atas papan titian pada setiap anak mengalami perubahan gerakan-gerakan yang melatih keseimbangan juga meningkat. Pada tahap penjelasan gerakan anak terlihat memperhatikan dan antusias mengikuti gerakan yang di contohkan, anak yang tampak jatuhpun semakin sedikit.
3. Peningkatan kemampuan keseimbangan anak kelompok B di RA Ulul Albab setelah penerapan bermain papan titian keseimbangan anak menjadi lebih meningkat hal ini bisa terlihat dari ketangkasan kaki anak ketika

berjalan di atas papan titian, tidak tampak anak yang jatuh ketika berjalan di atas papan titian, anak semakin berani ketika melakukan kegiatan yang membutuhkan keseimbangan seperti berjalan di atas jembatan gantung, berjalan meniti tali, berjalan di jaring laba-laba, anak terlihat senang dan tidak ragu-ragu dalam kegiatan bermain tersebut. dengan demikian penerapan metode bermain papan titian dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan keseimbangan anak taman kanak-kanak. bermain papan titian dapat memfasilitasi anak yang kesulitan keseimbangan bermain papan titian bisa melatih keberanian, melatih konsentrasi anak dan menambah wawasan anak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Dalam pelaksanaan peningkatan kemampuan keseimbangan, sebaiknya mempersiapkan perencanaan yang lebih matang seperti kegiatan pengkondisian anak, pemberian penghargaan, sehingga kegiatan pembelajaran lebih optimal dan terasa lebih kondusif.
2. Penerapan metode bermain papan titian dapat di terapkan sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan keseimbangan anak dan dapat di terapkan pada materi dan bidang pengembangan lain tentunya dengan melakukan inovasi dan pengembangan pembelajaran.
3. Bermain papan titian dapat menjadikan inspirasi baru bagi para peneliti lain selain untuk meningkatkan kemampuan keseimbangan.
4. Bermain papan titian sangat mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi anak asalkan ada kemauan menciptakan inovasi pembelajaran